

BAB VI

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan rekapitulasi tanggapan responden terhadap variabel bebas (keselamatan kerja dan kesehatan kerja) serta Produktivitas kerja (variabel terikat), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

6.1 Kesimpulan

Setelah menguraikan pembahasan tentang pengaruh Keselamatan kerja dan Kesehatan kerja terhadap Produktivitas Kerja pada PT. Tridiantara Alvindo, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, telah terbukti bahwa keselamatan kerja dan kesehatan kerja mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel produktivitas karyawan hal ini sejalan dengan pendapat Basir Barthos (2009:150) yang menyatakan keselamatan dan kesehatan kerja dengan produktivitas sangat erat hubungannya bagi tenaga kerja.
2. Berdasarkan pada hasil observasi ke perusahaan dengan memperoleh data kecelakaan kerja di PT. Tridiantara Alvindo Duri, dan berdasarkan hasil tanggapan responden terhadap questioner yang telah disebarkan kepada seluruh karyawan yang dijadikan sampel, maka didapatkan hasil bahwa program keselamatan dan kesehatan kerja karyawan sudah dilaksanakan

secara optimal, karena dari data kecelakaan kerja karyawan sudah mulai membaik dari data sebelumnya.

3. kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh perusahaan tentang pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja bisa meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan, dan bisa memenuhi kebutuhan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan rekapitulasi tanggapan responden terhadap variabel bebas (Keselamatan kerja, Kesehatan kerja dan kepemimpinan) serta Produktivitas Kerja (variabel terikat), maka dapat disarankan kepada perusahaan beberapa hal berikut ini:

1. Dalam rangka memperbaiki Produktivitas Kerja karyawan, perusahaan haruslah melakukan perbaikan terus menerus, perbaikan ini bisa dalam bentuk penilaian hasil kerja setiap karyawan, peningkatan mutu hasil pekerjaan, peningkatan mutu ini bisa dalam bentuk perubahan standar yang ditetapkan oleh perusahaan untuk bisa dicapai oleh karyawan. Pemberdayaan sumber daya manusia, pemberdayaan ini dapat dilakukan dengan melakukan pemberian pelatihan-pelatihan kepada karyawan, pemberian seminar tentang perbaikan Produktivitas kerja. Filsafat organisasi, filsafat organisasi ini adalah tujuan yang ingin dicapai oleh organisasi. Perusahaan haruslah selalu menanamkan filsafat kepada para karyawan tentang tujuan yang ingin dicapai oleh organisasi. Indikasi lainnya yang menggambarkan rendahnya Produktivitas Kerja adalah

kegelisahan karyawan. Untuk mengatasi kegelisahan karyawan dalam bekerja, perusahaan bisa dengan memberikan jaminan keamanan, jaminan kesehatan, jaminan hari tua. Jaminan kesehatan dan hari tua bisa diberikan dalam bentuk jamsostek, dan pemberian dana pensiun. Apabila karyawan tidak merasa gelisa dalam bekerja, maka pemogokan karyawan akan bisa dihindari.

2. Kepada perusahaan haruslah selalu memberikan Keselamatan kerja yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan dari pada karyawan, serta mampu untuk diikuti oleh perusahaan. Dalam memberikan Keselamatan kerja tersebut, perusahaan haruslah selalu memperhatikan tentang perlengkapan keselamatan kerja karyawan. seperti penyediaan sepatu boot, penyediaan helm kerja, pakaian kerja, dan lain-lain. Keselamatan kerja ini juga bisa dilakukan dengan memberikan setiap karyawan asuransi jiwa.
3. Mengenai Kesehatan keja perusahaan haruslah selalu memperhatikan Kesehatan kerja para karyawan. Hal yang bisa dilakukan oleh perusahaan adalah: dengan menyediakan ruang tempat istirahat, menjaga kondisi lingkungan kerja karyawan agar tetap bersih, perusahaan haruslah menjaga keadaan suhu ruang tempat kerja karyawan.
4. Kepada peneliti yang akan datang diharapkan agar melakukan penelitian tentang Produktivitas Kerja, dengan mencari variabel-variabel yang lain. Atau menambahkan variabel yang ada dalam penelitian ini.